

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat ringkasan dari keseluruhan temuan dan pembahasan penelitian. Simpulan berisi pemaknaan atas hasil penelitian dan manfaat yang dapat diperoleh. Sementara implikasi dan rekomendasi memuat kondisi-kondisi ideal yang dapat diajukan kepada berbagai pihak serta pemangku kebijakan. Bagian ini juga ditujukan kepada peneliti selanjutnya dengan mengemukakan hal-hal terkait penelitian yang dapat diperbaiki maupun diteruskan.

A. SIMPULAN

Fiksi remaja terjemahan yang tersedia di Pitimoss *Fun Library* memiliki peran dalam membantu remaja mencapai perkembangan mereka. Perkembangan ini mencakup tiga aspek, yakni kognitif; yang berkaitan dengan logika dan pemikiran, Sosial; yang mencakup kemampuan remaja mengenali dan membawa diri dalam berinteraksi, serta aspek Afektif; yang berhubungan dengan perasaan dan perbaikan diri. Pencapaian ketiga aspek perkembangan ini dipengaruhi oleh keragaman unsur yang dimiliki oleh fiksi remaja terjemahan, seperti penokohan, alur, dialog tokoh, konflik, bahkan beberapa topik yang dianggap ‘tidak layak’ bagi pembaca usia remaja.

Ketercapaian perkembangan aspek kognitif remaja meliputi pembentukan pola pikir operasional formal, perluasan sudut pandang, penilaian multi-sudut pandang, penentuan keberpihakan berdasarkan penilaian multi-sudut pandang, serta penemuan refleksi masalah dan cara penyelesaiannya. Sementara pencapaian perkembangan remaja pada aspek sosial meliputi pemahaman dan pembentukan identitas diri, pengenalan karakter orang lain dan kemampuan berinteraksi, pengetahuan akan ekspektasi orang dewasa terhadap remaja, pengenalan akan lingkungan sosial yang lebih luas, serta penilaian akan orientasi seksual yang sesuai dengan nilai dan norma sosial. Fiksi remaja terjemahan juga mempengaruhi pencapaian perkembangan pada aspek afektif remaja yang mencakup pada pemahaman perasaan pribadi dan penemuan cara pencurahan, kepekaan terhadap perasaan orang lain dan penentuan tanggapan yang sesuai, pengutamaan unsur

kepribadian dalam melakukan penilaian terhadap seseorang, serta keinginan untuk menjalin hubungan yang serius dan berkepanjangan.

Meski fiksi remaja terjemahan dinyatakan memegang peranan dalam pencapaian keseluruhan aspek perkembangan, namun sebagian kecil informan mengaku kurang menemukan peran tersebut dalam beberapa hal, seperti penemuan cerminan diri, alternatif pemecahan masalah, penggambaran tokoh ideal, dan bentuk ekspektasi orang dewasa terhadap remaja. Hal tersebut dikarenakan *genre* pilihan yang memungkinkan adanya perbedaan terlampau jauh dengan kondisi kehidupan nyata. *Genre* tersebut ialah fantasi; yang menceritakan kehidupan remaja dengan unsur kemustahilan, dan *thriller* yang mengisahkan misteri dengan bumbu kekerasan. Latar yang digunakan, serta norma dan nilai asing yang dikisahkan juga menjadi penyebab lainnya. Berdasarkan pada penuturan informan kunci, hal tersebut dianggap wajar sebab fiksi remaja terjemahan lebih banyak mengandung *barrier* dibandingkan dengan fiksi remaja dalam negeri.

Pitimoss *Fun Library* tidak menetapkan kriteria seleksi untuk bacaan fiksi dan tetap melayankan koleksi fiksi remaja terjemahan yang dimuat dalam daftar *Books Banned or Challenged*. Kendati demikian, kedua hal tersebut tidak memberikan dampak buruk seperti yang dikhawatirkan. Fiksi remaja terjemahan yang menggunakan kata-kata kasar dan vulgar, memuat adegan kekerasan, berisi penjabaran aktifitas seksual, atau mengangkat unsur SARA dalam cerita nyatanya justru memberikan pengetahuan baru bagi para pembaca usia remaja serta membantu remaja memperluas sudut pandang dan menemukan hal positif dari kejadian buruk yang diceritakan.

Informan yang mengaku terganggu dengan keberadaan unsur-unsur tersebut memiliki cara tersendiri untuk bereaksi. Reaksi tersebut tergolong dalam reaksi yang ditunjukkan oleh remaja dengan kematangan aspek perkembangan. Ini berarti bahwa fiksi kematangan ketiga aspek perkembangan remaja juga menentukan reaksi mereka terhadap muatan fiksi remaja terjemahan yang tersedia. Baik fiksi remaja terjemahan dan peranannya maupun ketercapaian ketiga unsur perkembangan remaja merupakan dua hal yang saling mempengaruhi dan berkaitan.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1. Bagi Pengelola dan Petugas Pitimoss *Fun Library*

Berdasarkan pada kondisi proses pengadaan koleksi fiksi di Pitimoss *Fun Library*, petugas Pitimoss *Fun Library* dirasa masih perlu untuk melakukan upaya ‘perlindungan’ bagi pemustaka. Bila kebijakan seleksi dan pengecekan kesesuaian usia pembaca dirasa tidak mungkin untuk dilakukan, maka alternatif tindakan lainnya ialah dengan memberikan bimbingan dan rekomendasi fiksi yang tepat bagi pemustaka sesuai dengan usianya. Tidak harus kepada seluruh pemustaka, melainkan pada mereka yang terlihat kebingungan mencari bahan bacaan, meminta saran, dan hendak melakukan transaksi peminjaman. Pitimoss juga dapat memberikan label tertulis pada masing-masing rak yang memuat keterangan usia sasaran pembaca untuk koleksi yang ditata di sana. Sebab, meski pemisahan koleksi sudah dilakukan, namun ketiadaan rambu-rambu mengakibatkan kurang diketahuinya *range* usia yang tepat dari masing-masing bahan bacaan.

Bila memungkinkan, Pitimoss *Fun Library* juga dapat mempelajari daftar *Books Banned or Challenged* yang dikeluarkan oleh ALA dan menjadikan daftar tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan dan penyajian koleksi. Fiksi yang tercantum dalam daftar dapat dipisahkan pada rak khusus sehingga akses terhadapnya dapat lebih terpantau. Meniru program yang dicetuskan ALA, Pitimoss juga dapat menyelenggarakan *Books Banned Week* untuk mendiskusikan buku yang tercantum dalam daftar.

Tidak hanya daftar *Books Banned or Challenged*, daftar *Best Fiction for Young Adults* juga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kegiatan pengadaan.

2. Bagi Mahasiswa Perpustakaan dan Informasi

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan informan, penelitian ini memuat judul-judul fiksi remaja terjemahan yang dianggap membantu mereka mencapai ketiga aspek perkembangannya. Judul-judul tersebut dapat digunakan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah biblioterapi terkait pemilihan fiksi yang sesuai untuk remaja dengan ragam permasalahan.

Keseluruhan fiksi remaja yang disebutkan juga dapat dijadikan sebagai referensi bahan bacaan pribadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadikan usia remaja akhir (18 - 21 tahun) sebagai salah satu kriteria pemilihan informan. Alasannya ialah karena pada usia ini, individu dianggap telah memantapkan diri dan mencapai keseluruhan tugas perkembangannya selaku remaja. Kendati demikian, usia remaja akhir juga sangat dekat dengan usia dewasa awal, sehingga dapat mempengaruhi pemilihan jenis bahan bacaan. Beberapa informan bahkan mengaku bahwa mereka juga mulai membaca fiksi dewasa terjemahan dan menyertakan beberapa judulnya ketika menjawab pertanyaan penelitian.

Meski jenis bacaan yang dipilih pemustaka tidak selalu menyesuaikan dengan usianya, namun untuk penelitian selanjutnya yang bertema serupa disarankan mengambil informan berusia remaja pertengahan saja (16 – 18 tahun). Hal ini bertujuan untuk meminimalisir penyertaan judul fiksi dewasa terjemahan saat menjawab pertanyaan penelitian terkait peran fiksi remaja terjemahan.

Penelitian ini juga dapat dilakukan untuk usia perkembangan lainnya, dengan pilihan judul semisal ‘peran *children’s literature* terhadap pencapaian perkembangan usia anak-anak’ ataupun peran *adult’s literature* dalam pencapaian perkembangan usia dewasa’. Penelitian ini juga tidak hanya dapat dilakukan di taman baca masyarakat, namun juga dapat menjadikan perpustakaan sekolah maupun institusi yang melayankan koleksi fiksi terjemahan sebagai lokasi penelitian.

Penelitian lanjutan juga dapat berupa penelitian evaluatif, manakala lokasi penelitian yang dipilih telah memberlakukan kebijakan seleksi untuk koleksi fiksi. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan tujuan mengevaluasi penerapan kebijakan seleksi fiksi terhadap penyediaan informasi untuk pencapaian tugas perkembangan pemustaka.